

## MOTIVASI, KEMANDIRIAN, MINAT BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA BATIK 2 SURAKARTA

Dwi Harjanto

SMA Batik 2 Surakarta

Jl. Sam Ratulangi 86 Kerten Laweyan Surakarta Telp (0271) 710887

website : www.smabatik2solo.sch.id-email : smabatik2surakarta@gmail.com

e-mail: harjantodwi991@gmail.com

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial variabel motivasi, kemandirian, minat belajar, dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMA Batik 2 Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi seluruh siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta yang berjumlah 285 orang dengan jumlah sampel sebanyak 70 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik yaitu uji regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, kemandirian, minat belajar, dan metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 81,0% sedangkan 19,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti kedisiplinan, tingkat pendidikan orang tua, teman sebaya dan lain-lain. Saran dari penelitian ini adalah SMA Batik 2 Surakarta harus selalu meningkatkan motivasi, kemandirian, minat belajar dan metode pembelajaran agar prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya.*

*Kata kunci: Prestasi Belajar, motivasi, kemandirian, minat belajar, metode pembelajaran.*

### 1. PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran salah satunya dapat diukur melalui prestasi yang ditorehkan siswa selama mengikuti pembelajaran. Dengan kata lain tingkat penguasaan terhadap sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun materi dan bahan ajar yang diperoleh peserta didik selama belajar, merupakan cerminan dari keberhasilan dalam hal ini adalah prestasi belajar yang diraih oleh siswa itu sendiri. Maka dari itu pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan berkualitas tentunya juga sangat diperlukan dalam rangka mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini menjadi tugas pokok seorang guru untuk dapat mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran dengan mengadakan kegiatan evaluasi belajar, salah satunya berupa tes untuk mengevaluasi aspek-aspek yang berkaitan dengan pembelajaran. Tes dilakukan dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami suatu satuan pelajaran tertentu. Dengan tes dapat mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, dapat mendiskripsikan kemampuan belajar siswa dan menentukan tindak lanjut penilaian hingga pada akhirnya memberikan pertanggungjawaban. Hal ini tentunya sudah diterapkan disekolah-sekolahan pada umumnya dan SMA Batik 2 Surakarta salah satunya yang menjalankan system tersebut. Meski demikian tidak semua siswa dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Hal ini bisa dilihat masih banyak siswa yang nilainya yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau masih dibawah (KKM), Meskipun remediasi sudah diberikan dalam setiap test yang diadakan. Hal-hal yang demikian sudah barang tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pencapaian prestasi belajar itu sendiri. Berangkat dari fenomena tersebut yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian ini, yaitu menurunnya prestasi belajar siswa di SMA Batik 2 Surakarta yang muncul diduga akibat beberapa faktor yang mempengaruhi. Diantaranya adalah faktor motivasi, kemandirian, minat belajar, dan metode pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi memegang peranan penting terhadap kegiatan belajar mengajar yang muaranya mengarah

terhadap pencapaian hasil belajar siswa itu sendiri. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Khosi'in (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Sementara itu penelitian lain yang dilakukan oleh Zulpadri & Safitri (2019) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Merangin. Dari uraian di atas, motivasi dapat dikatakan faktor yang mempunyai peranan yang besar terhadap keberhasilan prestasi peserta didik

Kemandirian merupakan faktor penunjang lainnya yang ikut berperan dalam menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian mampu untuk belajar secara mandiri dan tidak bergantung atau bergantung kepada teman atau orang lain. Karena pada dasarnya belajar mandiri berarti belajar secara berinisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain dalam belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riyanti, 2017) mengungkapkan bahwa Kemandirian berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Rongkop. Selain itu Ansori & Herdiman (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada pengaruh kemandirian terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian kemandirian mempunyai peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan prestasi belajar siswa.

Minat belajar merupakan faktor penunjang lain dalam mencapai keberhasilan prestasi belajar siswa. Siswa tidak akan belajar dengan baik dan maksimal apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat yang ada dalam diri siswa tersebut. Namun sebaliknya siswa akan semangat dalam hal belajar apa bila dalam diri siswa tersebut sudah dilandasi rasa senang, suka terhadap pelajaran tertentu, sehingga siswa merasa lebih mudah dalam mempelajari bahan atau materi pembelajaran yang sedang ditempuh. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husni & Millah (2019) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anisa (2018) mengungkapkan minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Kota Indramayu.

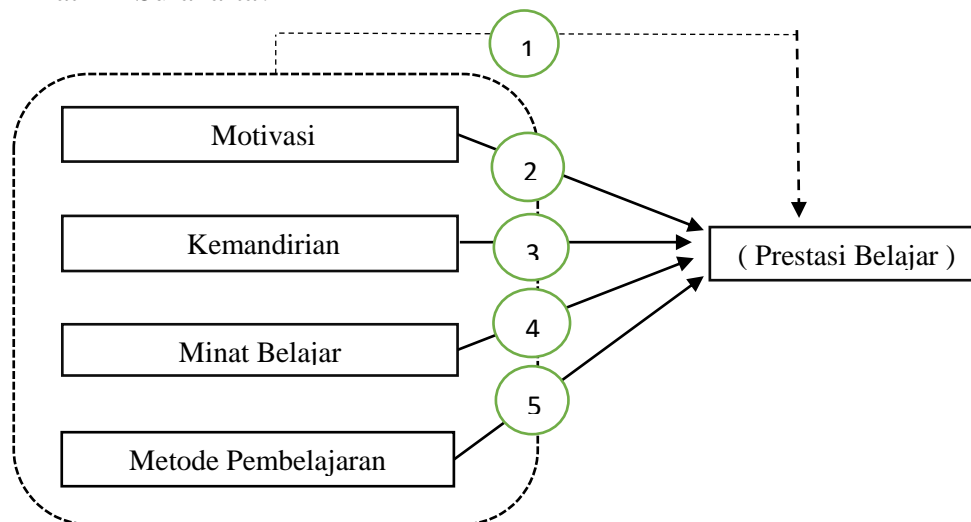
Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting lain yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Untuk memperoleh prestasi belajar siswa yang diharapkan, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian Nasution (2017) yang berjudul "penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa", menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Warahmah (2020) dengan hasil penelitiannya adanya pengaruh signifikan antara metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Batik 2 Surakarta yang beralamatkan di Jalan Dr. Sam Ratulangi 86 Surakarta. Merupakan sekolah Yayasan Pendidikan Batik yang terdapat di Kota Surakarta. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta masih rendah, terbukti belum maksimalnya prestasi belajar yang dicapai siswa. Tingkat kemandirian dan minat belajar siswa masih rendah. Metode pembelajaran yang belum bervariasi sehingga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa di SMA Batik 2 Surakarta yang belum mencapai target.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi, kemandirian, minat belajar siswa, dan metode pembelajaran berpengaruh simultan terhadap prestasi siswa di SMA Batik 2 Surakarta?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap terhadap prestasi siswa di SMA Batik 2 Surakarta?

3. Apakah kemandirian berpengaruh terhadap terhadap prestasi siswa di SMA Batik 2 Surakarta?
4. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap terhadap prestasi siswa di SMA Batik 2 Surakarta?
5. Apakah metode pembelajaran berpengaruh terhadap terhadap prestasi siswa di SMA Batik 2 Surakarta?



Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan sebuah hipotesis untuk menjadikan penelitian dan pemecahan masalah menjadi lebih terarah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 :Motivasi, kemandirian , minat belajar, dan metode pembelajaran secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Batik 2 Surakarta.
- H2 :Motivasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Batik 2 Surakarta.
- H3 :Kemandirian mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Batik 2 Surakarta.
- H4 :Minat belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Batik 2 Surakarta.
- H5 :Metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Batik 2 Surakarta.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Prestasi Belajar

Menurut Fathurrahman & Sulistyorini (2012 : 118) Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Baik perubahan dalam tingkah laku secara menyeluruh maupun sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Djamarah (2012 : 23) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan- kesan yang mengakibatkan perubahan didalam individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.

Ghufro dan Risnawita (2013: 9) mengemukakan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf.

Beberapa indikator prestasi belajar siswa sebagaimana diutarakan oleh Syah (2008) terbagi menjadi 3 ranah diantaranya adalah sebagai berikut: 1. Dalam ranah kognitif, dalam ranah ini seseorang bisa dilihat dari (a) pengamatan ( siswa dapat menunjukana, dapat

membandingkan, dapat menghubungkan), (b) ingatan ( siswa dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali ), (c) pemahaman ( siswa dapat menjelaskan,dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri), (d) penerapan ( dapat memberikan contoh,dapat menggunakan secara tepat), (e)analisa ( dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan atau memilah-milah) dan (f) sintesis ( dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan, dapat megeneralisasikan). 2. Dalam ranah efektif, seorang dapat dilihat dari (a)penerimaan ( menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak) (b) sambutan ( kesediaan berpartisipasi/terlibat, kesediaan memanfaatkan) (c) apresiasi (sikap menghargai, sikap menganggap penting dan menilai sesuatu hal), (d) internalisasi (sikap mengakui, meyakini, mengingkari) dan (e) karakterisasi (penghayatan). 3. Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari (a) keterampilan bergerak dan bertindak ( mengkoordinasikan gerak anggota tubuh), (b) kecakapan ekspresi dan nonverbal( mengucapkan, membuat mimik dan gerakan jasmani)

### **Motivasi**

Menurut Sardiman (2018: 75), menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.”

Menurut Atfilah (2015) motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik, tetapi juga mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan dari belajar . Menurut Fitriyani (2020) beberapa indikator yang terdapat dalam motivasi belajar diantaranya adalah; 1) Konsentrasi, 2) Rasa ingin tahu,3) Semangat belajar, 4) Kemandirian, 5)Kesiapan,6) Antusias, 7) pantang menyerah, 8) peyayadiri

### **Kemandirian**

Menurut Yamin ( 2011:108) kemandirian belajar adalah belajar yang bebas menentukan arah, rencana, sumber dan keputusan untuk mencapai tujuan akademik bukan bebas dari aturan-aturan negara, aturan adat atau masyarakat.

Rohmah & Herdiman (2017) mengemukakan bahwa kemandirian belajar diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mempelajari materi pelajaran tanpa bantuan guru atau teman sebaya.menurut Nurwahyuni (2013) kemandirian belajar adalah kesanggupan siswa dalam menjalani kegiatan belajar dengan seorag diri tenpa tergantung pada orang lain yang dilakukan dengan penih kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan siswa.

Sementara itu Listyani (2008) menjelaskan bahwa terdapat enam buah indikator sikap kemandirian belajar, yaitu : (1) Ketidaktergantungan terhadap orang lain, (2) Memiliki kepercayaan diri, (3) Berperilaku disiplin, (4) Memiliki rasa tanggung jawab, (5) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan (6) Melakukan kontrol diri.

### **Minat Belajar**

Menurut Slameto (2010 : 180) suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lain, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap suatu subyek tertsebut. Hansen (2013: 57) menyatakan bahwa minat belajar siswa erat hubugannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, factor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.

Menurut Susanto (2013) “Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan

mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Beberapa indikator minat belajar menurut Slameto (2010: 180) diantaranya adalah:1) perasaan senang, 2) Keterlibatan, 3)Ketertarikan,4) perhatian.

### Metode Pembelajaran

Menurut Ahmadi & Prasetya, (2015: 52) Metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat wassid dan Sunendar (2011: 56) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan

Menurut Sanjaya, (2016: 147) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut Yusuf (2017) indikator metode pembelajaran yang efektif, dapat diukur dari beberapa hal, diantaranya adalah: (1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, (2) proses komunikatif, (3) respon peserta didik; (4) aktifitas belajar, dan (5) hasil belajar.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 14), “Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2019: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Batik 2 Surakarta yang berjumlah 285 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Wawancara
4. Kuesioner
5. Studi Kepustakaan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik dengan program SPSS.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1  
Hasil Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,472	1,930		2,836	,005

Motivasi	,177	,062	,157	2,858	,005
Kemandirian	,175	,058	,169	3,041	,003
Minat belajar	,134	,057	,130	2,370	,018
Metode pembelajaran	,279	,061	,257	4,596	,000

a. Sumber :Data primer diolah, 2021

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,472 + 0,177X_1 + 0,175X_2 + 0,134X_3 + 0,279 X_4$$

Artinya :

1. Nilai  $\alpha$  (konstan) = 5,472, bernilai positif artinya apabila tidak terdapat variabel Motivasi, Kemandirian, Minat belajar dan Metode pembelajaran maka Prestasi Belajar di SMA Batik 2 Surakarta sebesar 5,472.
2. Nilai  $\beta_1 = 0,177$ , bernilai positif artinya Motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar, apabila terdapat peningkatan Motivasi satu satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar di SMA Batik 2 Surakarta sebesar 0,177.
3. Nilai  $\beta_2 = 0,175$ , bernilai positif artinya kemandirian mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar, apabila terdapat peningkatan kemandirian dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar di SMA Batik2 Surakarta 0,175.
4. Nilai  $\beta_3 = 0,134$ , bernilai positif artinya minat belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar, apabila terdapat peningkatan minat belajar dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar di SMA Batik2 Surakarta sebesar 0,134.
5. Nilai  $\beta_4 = 0,279$ , bernilai positif artinya metode pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar, apabila terdapat peningkatan metode pembelajaran dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar di SMA Batik 2 Surakarta sebesar 0,279.

## B. Uji Hipotesis

### 1. Uji F (Simultan)

Tabel 2.  
Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	271,899	4	67,975	16,559	.000 <sup>b</sup>
Residual	1149,413	280	4,105		
Total	1.421,312	284			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kemandirian, Minat belajar dan Metode pembelajaran

Sumber : Data Primer diolah 2021

Hasil analisis data yang telah didapatkan, maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 16,559, dikarenakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $16,559 > 2,50$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara motivasi, kemandirian, minat belajar dan metode pembelajaran secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta.

2. Uji t (Partial)

Tabel 3.  
Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,472	1,930		2,836	,005
Motivasi	,177	,062	,157	2,858	,005
Kemandirian	,175	,058	,169	3,041	,003
Minat belajar	,134	,057	,130	2,370	,018
Metode pembelajaran	,279	,061	,257	4,596	,000

Dependent Variable: Prestasi belajar

- Nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $2,858 > 1.671$ ) dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta.
- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,041 > 1.671$ ) dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian terhadap prestasi belajar di SMA Batik 2 Surakarta.
- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,370 > 1.671$ ) dan nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar di SMA Batik 2 Surakarta.
- Nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $4,596 > 1.671$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar di SMA Batik 2 Surakarta .

C. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.  
Hasil Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.904 <sup>a</sup>	.818	.810		.01126

a. Predictors: (Constant), motivasi, kemandirian, minat belajar dan metode pembelajaran.

Sumber : Data Primer diolah 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0.810. Berarti variabel motivasi ( $X_1$ ), kemandirian ( $X_2$ ), minat belajar ( $X_3$ ) dan metode pembelajaran ( $X_4$ ) memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 81,0% sedangkan sisanya sebesar 19,0% kontribusi dari faktor ataupun variabel lainnya yang tidak diajukan dalam penelitian ini seperti: tingkat pendidikan orang tua, kedisiplinan, lingkungan teman sebaya, dan lain-lain

### PEMBAHASAN

1. Pengaruh motivasi, kemandirian, minat belajar, metode pembelajaran secara simultan terhadap prestasi belajar di SMA Batik 2 Surakarta.

Berdasarkan hasil hitungan SPSS diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,559 > 2,50$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti motivasi, kemandirian, minat belajar, dan metode pembelajaran secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi motivasi, kemandirian, minat belajar, dan metode pembelajaran maka pada prestasi belajar akan mengalami peningkatan secara nyata.

2. Pengaruh motivasi secara partial terhadap prestasi belajar di SMA Batik 2 Surakarta.

Berdasarkan hasil hitungan SPSS diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,858 > 1,671$ ) dan signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khosi'in, 2020); (Zulpadri & Safitri, 2019) motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta

3. Pengaruh Kemandirian secara partial terhadap prestasi belajar di SMA Batik 2 Surakarta.

Berdasarkan hasil hitungan SPSS diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,041 > 1,671$ ) dan signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Artinya Kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi Kemandirian maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ansori & Herdiman, 2018); (Riyanti, 2017) Kemandirian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta.

4. Pengaruh minat belajar secara partial terhadap prestasi belajar di SMA Batik 2 Surakarta.

Berdasarkan hasil hitungan SPSS diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,370 > 1,671$ ) dan signifikansi  $0,018 < 0,05$ . Artinya minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di SMA Batik 2 Surakarta. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi minat belajar maka pada prestasi belajar akan mengalami peningkatan secara nyata. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Husni & Millah, 2019); (Anisa, 2018) minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta



5. Pengaruh metode pembelajaran secara partial terhadap produktivitas kerja guru di SMP Batik Surakarta.

Berdasarkan hasil hitungan SPSS diperoleh  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $4,596 > 1,671$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di SMA Batik 2 Surakarta. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi metode pembelajaran maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Warahmah, 2020); (Nasution, 2017) metode pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji F menunjukkan ada pengaruh simultan dan signifikan motivasi, kemandirian, minat belajar, metode pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta.
2. Hasil uji t menunjukkan:
  - a. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta
  - b. Kemandirian berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta
  - c. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta
  - d. Metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Batik 2 Surakarta.
3. Hasil regresi linier berganda:
  - a. Konstanta ( $a$ ) = 5,472  
Artinya jika nilai konstanta ( $a$ ) = 5,472 sedangkan variabel motivasi, kemandirian, minat belajar, metode pembelajaran dianggap konstan atau sama dengan nol, maka variabel prestasi belajar sebesar 5,472 dan menunjukkan hasil positif.
  - b. Koefisien Motivasi ( $X_1$ ) = 0,177  
Artinya jika nilai koefisien variabel Motivasi ( $X_1$ ) mengalami kenaikan, sementara variabel Kemandirian ( $X_2$ ), minat belajar ( $X_3$ ) dan metode pembelajaran ( $X_4$ ) diasumsikan nilai dari model regresi adalah tetap, maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,177 dan menunjukkan hasil yang positif.
  - c. Koefisien Kemandirian ( $X_2$ ) = 0,175  
Artinya jika nilai koefisien variabel Kemandirian ( $X_2$ ) mengalami kenaikan, sementara variabel Motivasi ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_3$ ) dan metode pembelajaran ( $X_4$ ) diasumsikan nilai dari model regresi adalah tetap, maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,175 dan menunjukkan hasil yang positif.
  - d. Koefisien Minat Belajar ( $X_3$ ) = 0,134  
Artinya jika nilai koefisien variabel gaya Minat Belajar ( $X_3$ ) mengalami kenaikan, sementara variabel motivasi ( $X_1$ ), kemandirian ( $X_2$ ) dan metode pembelajaran ( $X_4$ ) diasumsikan nilai dari model regresi adalah tetap, maka nilai prestasi belajar akan meningkat 0,134 dan menunjukkan hasil yang positif
  - e. Koefisien metode pembelajaran ( $X_4$ ) = 0,279  
Artinya jika nilai koefisien variabel metode pembelajaran ( $X_4$ ) mengalami kenaikan, sementara variabel Motivasi ( $X_1$ ), kemandirian ( $X_2$ ), minat belajar ( $X_3$ ) diasumsikan nilai dari model regresi adalah tetap, maka nilai prestasi belajar akan meningkat 0,279 dan menunjukkan hasil yang positif.

Nilai *adjusted R Square* ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,810 sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari motivasi, kemandirian, minat belajar, metode pembelajaran terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar sebesar 81,0 %, sedangkan sisanya sebesar 19,0 % kontribusi dari faktor lainnya yang tidak diteliti antara lain seperti halnya kedisiplinan, tingkat pendidikan orang tua dan lain sebagainya

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya dorongan dan pemberian motivasi yang lebih besar kepada siswa oleh guru-guru SMA Batik 2 Surakarta dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dan memberikan variasi pembelajaran yang beragam, menarik dan inovatif supaya siswa selalu mendapatkan pengalaman-pengalaman baru dari setiap apa yang diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat memacu dari perolehan prestasi belajar yang diinginkan.
2. Hendaknya peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka dengan cara melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran, fokus dalam memperhatikan penjelasan dari bapak/ibu guru , rutin mengerjakan soal-soal dan mencari permasalahan terkait dengan pelajaran untuk menimbulkan tantangan dan rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang diajarkan.
3. Hendaknya guru mampu mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga memacu semangat siswa dalam belajar hingga pada akhirnya mampu memperoleh hasil belajar yang diinginkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Y., & Herdiman, I. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp. *Journal Of Medives : Journal Of Mathematics Education Ikip Veteran Semarang*, 11-19.
- Anisa, S. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 109-118.
- A.M, Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Penerbit: PT Kharisma Putra Utama. Jakara.
- Ahmadi, A. dan J.T. Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar ( SBM )*. Bandung: Pustaka Setia
- Damrizal, & Jasman. (2019). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Smaw Di Smk Negeri 1 Sumatera Barat. *Jurnal Ptk: Research And Learning In Vocational Education*, 53-60.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosyadakarya

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 2(1), 74-84.
- Giawa, M., Mahulae, S., Remigijs, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327-332.
- Ghufron & Risnawita. (2011). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.
- Kartika, S., Husni, & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 113-126.
- Khosiin, K. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 143-156.
- Komalasari, Kokom. 2013. Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi. Bandung : PT Refika Adiatama
- Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 118
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 150-168.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 441-451.
- Nasution. ( 2007). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 9-16.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa Sma Negeri “X”. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 43-49.
- Pratiwi, E. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKN. *BASIC EDUCATION*, 5(29), 2-732.
- Rusmiyati, F. (2017). Pengaruh Kemandirian Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Metematika Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Rongkop. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 77-86.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188-201.
- Sari, E. N., & Zamroni, Z. (2019). The impact of independent learning on students’ accounting learning outcomes at vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 141-150.

- Saguni, F., & Amin, S. M. (2014). Hubungan penyesuaian diri, dukungan sosial teman sebaya dan self regulation terhadap motivasi belajar siswa kelas akselerasi SMP Negeri 1 Palu. *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, 2(1), 198-223.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Penerbit: PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Warahmah, M. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Dengan Model Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Banda Aceh. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 5(1).
- Zulvadri, I., & Safitri, E. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Merangin. *Jurnal tunas pendidikan*, 2(1), 31-40.